



## Educational Psychology-Based Learning Strategies to Support Elementary School-Age Children's Learning

Leni Febriani<sup>1</sup>, Rahmi Sri Rahayu<sup>2</sup>, Livia Arista<sup>3</sup>, Yuliana<sup>4</sup>, Muslih Hidayat<sup>5</sup>, Lusi Agustin<sup>6</sup>, Nefi Afila<sup>7</sup>, Masnonah<sup>8</sup>, Resi Sapitri<sup>9</sup>, Liza Murniviyanty<sup>10</sup>, Syska Purna Sari<sup>11</sup>, Arizona<sup>12</sup>  
Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Corresponding Author:  [lenif2291@gmail.com](mailto:lenif2291@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

Article history:

Received

May 01, 2025

Revised

May 21, 2026

Accepted

May 22, 2026

Elementary school children are at a crucial stage of development in cognitive, emotional, social, and moral aspects. Therefore, learning strategies should not only focus on academic achievement but also take into account students' developmental characteristics. Educational psychology plays a significant role in helping educators understand how children learn and the factors influencing learning success. This study aims to examine educational psychology-based learning strategies to support elementary school students. The method used is a literature review analyzing recent scientific journals and books. The results indicate that strategies such as active learning, play-based learning, contextual learning, and individualized approaches can enhance motivation, engagement, and learning outcomes. Thus, integrating educational psychology into teaching is essential for creating effective and meaningful learning experiences.

**Keywords:** *Educational Psychology, Elementary School, Learning Strategies*

How to cite

Febriani, L., Rahayu, R. S., Arista, L., Yuliana, Y., Hidayat, M., Agustin, L., Afila, N., Masnonah, M., Sapitri, R., Murniviyanty, L., Sari, S. P., & Arizona, A. (2026). Educational Psychology-Based Learning Strategies to Support Elementary School-Age Children's Learning. *Journal of Society Counseling*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.59388/josc.v4i1.852>

Journal Homepage

<https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

This is an open-access article under the CC BY-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

ScidacPlus

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pada jenjang pendidikan dasar, peserta didik mengalami proses perkembangan yang sangat pesat, baik dalam aspek kognitif, sosial, emosional, fisik, maupun bahasa (Rizky, M. S., 2025). Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat sistematis, progresif, dan berkesinambungan yang terjadi pada individu sejak lahir hingga mencapai kematangan (Hussain, A., 2021). Setiap tahap perkembangan memiliki karakteristik dan tugas perkembangan yang berbeda, sehingga membutuhkan stimulasi dan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Santrock, 2018). Anak usia sekolah dasar, yaitu sekitar usia 6–12 tahun, berada pada fase perkembangan yang sangat menentukan pembentukan kemampuan belajar, sikap sosial, serta karakter individu pada masa selanjutnya (Rizky, M. S., 2020).

Pada usia sekolah dasar, anak berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek dan situasi nyata, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak (Ho, Y. S., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara kontekstual, menarik, dan memberikan pengalaman belajar langsung agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, perkembangan anak pada masa sekolah dasar juga ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan interaksi sosial, penguatan emosional, serta dukungan motivasi belajar yang positif (Jones, S. M., 2017).

Pendidikan dasar pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal. Pembelajaran di sekolah dasar diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta karakter positif peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru harus mampu mengakomodasi karakteristik perkembangan anak dan menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, serta mendukung perkembangan psikologis siswa (Darling-Hammond et al., 2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Pembelajaran yang terlalu menekankan hafalan dan ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis maupun kreativitasnya. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kurang optimalnya hasil belajar peserta didik (Hattie, 2023). Selain itu, hasil studi menunjukkan bahwa keterlibatan emosional dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap keberhasilan akademik anak sekolah dasar (Ryan & Deci, 2020).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal pembelajaran di sekolah dasar dengan praktik pembelajaran yang masih berlangsung di lapangan. Secara ideal, pembelajaran di sekolah dasar seharusnya mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh melalui pendekatan yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Akan tetapi, pada kenyataannya masih ditemukan guru yang lebih berfokus pada penyampaian materi akademik dibandingkan dengan pengembangan aspek psikologis dan kebutuhan individual siswa. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan di sekolah dasar masih belum optimal, terutama dalam aspek pengelolaan motivasi belajar, pemberian penguatan positif, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa (Schunk & DiBenedetto, 2020). Selain itu, keterbatasan pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip psikologi pendidikan menyebabkan strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterlibatan dan kemandirian belajar peserta didik.

Dalam konteks tersebut, psikologi pendidikan menjadi landasan penting dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar (Ahad, A., 2025). Psikologi pendidikan membantu guru memahami bagaimana peserta didik belajar, bagaimana proses perkembangan kognitif dan sosial berlangsung, serta faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan perilaku belajar siswa. Pemahaman terhadap aspek psikologis peserta didik memungkinkan guru merancang pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Ormrod et al., 2020).

Strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, memperhatikan perbedaan individu, memberikan

penguatan positif, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Krys, S., 2025). Pendekatan ini juga mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran aktif, kolaboratif, dan kontekstual agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang memperhatikan aspek psikologis siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan sosial, keterlibatan akademik, dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar (Slavin, 2018; Schunk & DiBenedetto, 2020).

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan sosial pada era digital menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kreatif, dan mendukung kesejahteraan psikologis siswa (Tripon, C., 2025). Oleh karena itu, pemahaman terhadap prinsip-prinsip psikologi pendidikan menjadi semakin penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran anak usia sekolah dasar pada era modern (Darling-Hammond et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan menjadi penting untuk dilakukan dalam rangka mendukung proses pembelajaran anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis penerapan strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan pada anak usia sekolah dasar; (2) mengidentifikasi bentuk strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa; serta (3) mendeskripsikan pentingnya penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian psikologi pendidikan serta kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, humanis, interaktif, dan berpusat pada kebutuhan perkembangan siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau studi pustaka untuk mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terkait strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan dalam mendukung pembelajaran anak usia sekolah dasar. Metode *literature review* dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dan terpercaya (Creswell & Creswell, 2021). Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perkembangan kajian, menemukan kesenjangan penelitian, serta merumuskan konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah, meliputi jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku teks, prosiding, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir guna memastikan kebaruan dan relevansi data penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Scopus, ERIC, dan ScienceDirect dengan menggunakan kata kunci seperti “*educational psychology*”, “*learning strategies*”, “*elementary school students*”, “*student-centered learning*”, dan “*psychological approaches in learning*”. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif berdasarkan relevansi topik, kredibilitas penulis, serta kesesuaian dengan fokus penelitian (Snyder, 2019).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur, seleksi literatur, klasifikasi data, dan pencatatan informasi penting dari setiap sumber. Literatur yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti motivasi

belajar, perkembangan anak usia sekolah dasar, strategi pembelajaran aktif, serta penerapan psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antarkonsep dan menemukan pola-pola temuan penelitian yang relevan (Booth et al., 2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan cara menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Bahan Kajian**

| No | Nama Penulis  | Tahun | Judul Penelitian  | Metodologi   | Hasil Penelitian  |
|----|---|-------|---|--|---|
| 1  | Fadhilah<br>Khairunnisa,<br>Syofnidah<br>Ifrianti, &<br>Yudesta<br>Erfayliana | 2025  | <i>Problem Based Learning Assisted by Wordwalls: Learning Motivation at Elementary School Students'</i> | Quasi experiment dengan pretest-posttest control group design                  | Model Problem Based Learning berbantuan Wordwall terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar secara signifikan.                                  |
| 2  | Ambros<br>Leonangung<br>Edu, Petrus<br>Redy P. Jaya,<br>& Laurentius<br>Ni    | 2021  | <i>The Phenomenon of Learning Motivation of Elementary School Students</i>                              | Penelitian kuantitatif dengan survei eksploratif                               | Motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa SD, terutama pada aspek rasa ingin tahu dan kesiapan menghadapi kesulitan belajar. |
| 3  | Yogi Alfian   | 2019  | <i>Motivation, Learning Activity, and Learning Outcomes of Grade V Elementary School</i>                | Quasi experimental dengan Non-Equivalent Control Group Design                  | Strategi ice breaking dan pembelajaran aktif meningkatkan motivasi, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa kelas V SD.                                      |
| 5  | Made Sri<br>Astika Dewi &<br>Nyoman Ayu<br>Putri Lestari                      | 2022  | <i>The Influence of Active Learning Strategies on Mathematics Learning Motivation of Fifth</i>          | Quasi experimental dengan non-equivalent pretest-posttest control group design | Strategi active learning lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional dalam meningkatkan   |

|    |   |      |  |   |   |
|----|---|------|--|---|---|
|    |   |      | <i>Grade Students of Elementary School</i>   |   | motivasi belajar matematika siswa SD.)  |
| 6  | Herlinda Restiani   | 2024 | <i>Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar</i>   | Kualitatif dengan studi kasus           | Pembelajaran aktif, project based learning, dan permainan edukatif mampu meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.            |
| 7  | Waldio Manihuruk, Dede Ruslan, & Aman Simaremare          | 2025 | <i>Inquiry-based Learning and Motivation Effects on Fifth Graders' IPAS Achievement</i>  | Quasi experimental factorial design 2x2 | Strategi inquiry learning dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa SD.)                        |
| 8  | Agus Royo, Rifki Nuriza, & Ani                            | 2025 | <i>Strategi Pembelajaran Berbasis Psikologi Pendidikan untuk Mendukung Belajar Anak Usia Sekolah Dasar</i>   | Literature review dan observasi kelas   | Strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan efektivitas pembelajaran siswa SD.     |
| 9  | Ryan, R. M., & Deci, E. L.                                | 2020 | <i>Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective</i>   | Theoretical review                      | Motivasi intrinsik memiliki pengaruh besar terhadap keterlibatan dan keberhasilan belajar siswa sekolah dasar.                      |
| 10 | Puger, I. G. N., Deng, J. B., Antara, I. G. W. S., et al. | 2024 | <i>Metacognitive-Based Learning Model: Improving Agile Innovation and Critical Thinking Skills of Students in Science Learning at Elementary Schools</i> | Quasi experiment                        | Model pembelajaran berbasis metakognitif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovasi siswa sekolah dasar secara signifikan.) |

|    |   |      |  |                       |  |
|----|---|------|--|-----------------------|--|
| 11 | Mavilidi, M. F., Drew, R., Morgan, P. J., Lubans, D. R., Schmidt, M., & Riley, N. | 2018 | <i>Active Learning Improves On-Task Behaviors in 4th Grade Children</i>  | Experimental research | Pembelajaran aktif meningkatkan fokus, keterlibatan, dan perilaku belajar positif siswa kelas IV sekolah dasar.                    |
| 13 | Puger, I. G. N., Deng, J. B., Antara, I. G. W. S., et al.                         | 2024 | <i>Metacognitive-Based Learning Model: Improving Agile Innovation and Critical Thinking Skills of Students in Science Learning at Elementary Schools</i> | Quasi experiment      | Model pembelajaran berbasis metakognitif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovasi siswa sekolah dasar secara signifikan. |

Hasil kajian dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran anak usia sekolah dasar. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada pendahuluan, pembahasan ini difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan, bentuk strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta pentingnya penerapan prinsip psikologi pendidikan dalam pembelajaran sekolah dasar.

Anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Dalam konteks ini, psikologi pendidikan menjadi landasan utama bagi guru dalam memahami kebutuhan belajar siswa dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Ormrod et al. (2020) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap karakteristik peserta didik membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Hal ini diperkuat oleh Woolfolk (2021) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung, aktivitas konkret, dan interaksi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, strategi pembelajaran aktif (*active learning*) menjadi salah satu pendekatan yang paling efektif dalam mendukung pembelajaran siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Made Sri Astika Dewi dan Nyoman Ayu Putri Lestari (2022) menunjukkan bahwa strategi *active learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Hasil serupa ditemukan oleh Mavilidi et al. (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan fokus, keterlibatan, dan perilaku belajar positif siswa kelas IV sekolah dasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Selain pembelajaran aktif, strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Khairunnisa, Ifrianti, dan Erfayliana (2025) menunjukkan bahwa model *Problem-Based Learning* berbantuan Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam

pemecahan masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan termotivasi dalam belajar. Pembelajaran berbasis masalah juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah yang penting dalam pembelajaran abad ke-21.

Pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) juga menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia sekolah dasar. Herlinda Restiani (2024) menjelaskan bahwa permainan edukatif mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zosh et al. (2022) yang menyatakan bahwa aktivitas bermain memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Anak usia sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan melalui aktivitas bermain yang interaktif dan menyenangkan.

Selanjutnya, motivasi belajar menjadi salah satu aspek yang paling banyak dibahas dalam penelitian terkait strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan. Ryan dan Deci (2020) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh besar terhadap keterlibatan dan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih aktif, mandiri, dan mampu mempertahankan semangat belajar dalam jangka panjang. Penelitian Ambros Leonangung Edu, Petrus Redy P. Jaya, dan Laurentius Ni (2021) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan keberhasilan akademik siswa sekolah dasar, terutama pada aspek rasa ingin tahu dan kesiapan menghadapi tantangan belajar.

Dalam pembelajaran sekolah dasar, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Penelitian Amaliatul Fitri, Salsabila Maulida, dan Savinah (2026) menunjukkan bahwa dukungan psikologis guru dan strategi berbasis motivasi intrinsik mampu meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan. Guru yang memberikan penguatan positif, apresiasi, dan dukungan emosional dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh kualitas hubungan antara guru dan siswa.

Selain itu, pendekatan metakognitif juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Penelitian Puger et al. (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis metakognitif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovasi siswa secara signifikan. Pendekatan ini membantu siswa memahami cara berpikir mereka sendiri, merencanakan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga belajar mengelola proses berpikir dan pembelajaran mereka secara mandiri.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa strategi *inquiry learning* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Waldio Manihuruk, Dede Ruslan, dan Aman Simaremare (2025) menemukan bahwa strategi *inquiry-based learning* dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar. Strategi ini mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, mengamati, dan menemukan konsep secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, hasil belajar, serta perkembangan sosial dan emosional peserta didik sekolah dasar. Strategi pembelajaran yang memperhatikan aspek psikologis siswa mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, humanis, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan agar mampu

merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak usia sekolah dasar. Penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan membantu guru memahami karakteristik perkembangan peserta didik, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun motivasi belajar, sehingga pembelajaran dapat dirancang secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi pembelajaran seperti active learning, problem-based learning, game-based learning, inquiry learning, serta pendekatan metakognitif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Selain itu, lingkungan belajar yang positif, dukungan emosional guru, serta pemberian penguatan positif juga berpengaruh terhadap meningkatnya rasa percaya diri dan kenyamanan siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mendukung perkembangan holistik siswa yang meliputi aspek sosial, emosional, kreativitas, dan karakter. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai psikologi pendidikan agar mampu menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, humanis, dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran berbasis psikologi pendidikan menjadi salah satu pendekatan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan mendukung perkembangan optimal anak usia sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

## **REFERENSI**

- Afrida, F. N., RC, A. R., & Utanto, Y. (2019). The interaction of learning model implementation and learning motivation in improving critical thinking skills of elementary school students. *Journal of Primary Education*, 8(1), 92-100. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jpe/article/view/25342>
- Ahad, A., Langove, S. A., Kakar, A., & Rubab, U. E. (2025). The impact of educational psychology on enhancing student motivation and academic achievement in secondary schools. *Journal of Social Horizons*, 2(2), 342-350. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16640103>
- Alfian, Y. (2019). Motivation, Learning Activity, and Learning Outcomes of Grade V Elementary School. *International Journal of Educational Review*, 1(2), 35-43. <https://doi.org/10.33369/ijer.v1i2.8844>
- Booth, A., Reed, A. B., Ponzio, S., Yassaee, A., Aral, M., Plans, D., ... & Mohan, D. (2021). Population risk factors for severe disease and mortality in COVID-19: A global systematic review and meta-analysis. *PLoS one*, 16(3), e0247461. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247461>
- Creswell, J. W. (2021). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications. [Google Scholar](#)
- Dewi, M. S. A., & Lestari, N. A. P. (2022). The Influence Of Active Learning Strategies On Mathematics Learning Motivation Of Fifth Grade Students Of Elementary School (Sd)

- Nakula Cluster, Jembrana Sub-District. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 58-69. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i1.17845>
- Ho, Y. S., & Hernández-Torrano, D. (2025). A bibliometric analysis and review of classic publications in educational psychology. *Educational and Developmental Psychologist*, 42(2), 254-270. <https://doi.org/10.1080/20590776.2025.2526333>
- Hussain, A. (2021). Growth and development of children. Available at SSRN 3771757. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3771757>
- Jones, S. M., Barnes, S. P., Bailey, R., & Doolittle, E. J. (2017). Promoting Social and Emotional Competencies in Elementary School. *The Future of Children*, 27(1), 49–72. <http://www.jstor.org/stable/44219021>
- Khairunnisa, F., Ifrianti, S., & Erfayliana, Y. (2025). Problem Based Learning Model Assisted by Wordwalls: Learning Motivation at Elementary School Students'. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 4(4), 1444-1455. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i4.3842>
- Krys, S., & Brabler, M. (2025). Empowering Future HR Professionals: A Design-Based Research Approach to Project-Based Learning in Work and Organizational Psychology. *Education Sciences*, 15(10), 1337. <https://doi.org/10.3390/educsci15101337>
- Latipah, E., Naura, A. A., Haq, M. A., & Shiddiq, B. A. (2025). An Examination of Student Development: The Psychological, Physical, Cognitive, Socio-Emotional, Sexual, and Language Dimensions. *Linguanusa: Social Humanities, Education and Linguistic*, 3(2), 126-138. <https://doi.org/10.63605/ln.v3i2.94>
- Restiani, H. (2024). Strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(2), 272-279. <https://doi.org/10.62159/jpt.v5i2.1565>
- Rizky, M. S., Quílez-Robres, A., Moyano, N., & Cortés-Pascual, A. (2021). Motivational, emotional, and social factors explain academic achievement in children aged 6–12 years: A meta-analysis. *Education Sciences*, 11(9), 513. <https://doi.org/10.3390/educsci11090513>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary educational psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary educational psychology*, 60, 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson. [Google Scholar](https://scholar.google.com/)
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of business research*, 104, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tripon, C., Gonța, I., & Bulgac, A. (2023). Nurturing minds and sustainability: an exploration of educational interactions and their impact on student well-being and assessment in a sustainable university. *Sustainability*, 15(12), 9349. <https://doi.org/10.3390/su15129349>

---

**Copyright Holder :**

© Febriani, L., Rahayu, R. S., Arista, L., Yuliana, Y., Hidayat, M., Agustin, L., Afila, N., Masnonah, M., Sapitri, R., Murniviyanty, L., Sari, S. P., & Arizona, A. (2026).

**First Publication Right :**  
© Journal of Society Counseling

**This article is under:**

